

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2019**

SKRIPSI

Oleh:

RAHEL CRISTINE NATASYA BR SITORUS

178320222



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2019**

SKRIPSI

Oleh:

RAHEL CRISTINE NATASYA BR SITORUS

178320222



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Medan Area

Oleh:

RAHEL CRISTINE NATASYA BR SITORUS

178320222

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21


Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019
Nama : **RAHEL CRISTINE NATASYA BR SITORUS**
NPM : 17.832.0222
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing


(Drs. Patar Marbun, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :




(Drs. Idris Effendi, SE., M.Si)

Dekan



(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 15/Juli/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **”Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 Juli 2021



buat Pernyataan,

Rahel Cristine Natasya br Sitorus
NPM. 17 832 0222

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahel Cristine Natasya br Sitorus
NPM : 17 832 0222
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaa Periode 2012-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 15 Juli 2021

Yang menyatakan,



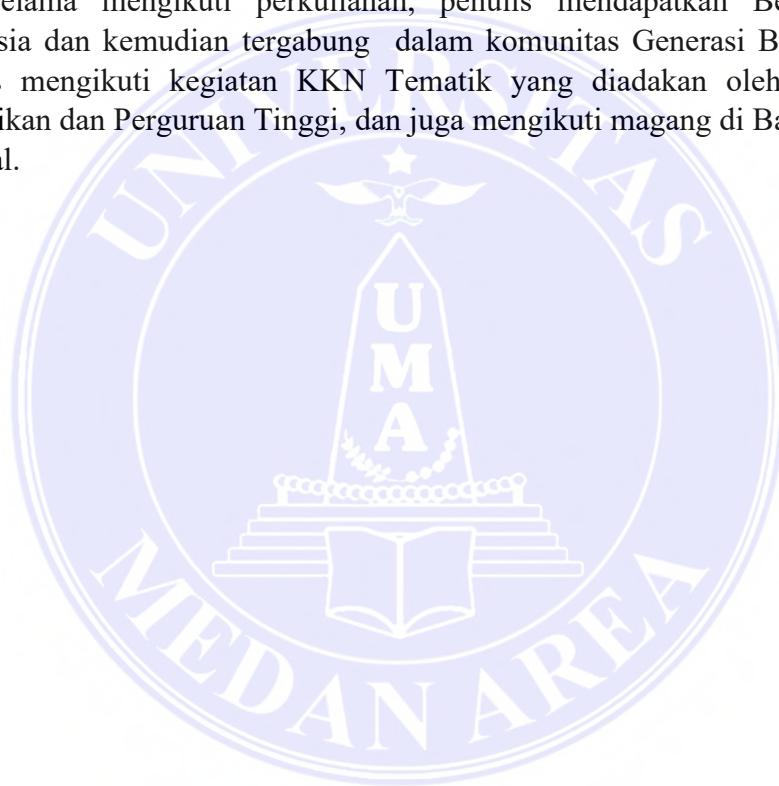
Rahel Cristine Natasya br Sitorus
NPM. 17 832 0222

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Laubakeri, Medan, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 10 Desember 1999 dari Ayah Tarjon Sitorus dan Ibu Lenny Friska br Simanjuntak. Peneliti merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Bertempat tinggal di Perumahan Grand Citra Asri blok C no 2, Tanjung Selamat, Medan.

Tahun 2011 penulis lulus dari SD Methodist 1 Kutalimbaru dan masuk SMP Santo Yoseph Medan. Pada tahun 2017 Lulus dari SMK Negeri 8 Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan memilih jurusan Manajemen.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis mendapatkan Beasiswa Bank Indonesia dan kemudian tergabung dalam komunitas Generasi Baru Indonesia. Penulis mengikuti kegiatan KKN Tematik yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Perguruan Tinggi, dan juga mengikuti magang di Bank Sumut kcp Sunggal.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (*current ratio*) dan Aktivitas (*Total Asset Turnover*) terhadap Profitabilitas (ROA) secara parsial maupun secara simultan. Metode pemilihan sampel menggunakan metode *sampling* jenuh. Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan Periode 2012-2019 pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel 32 laporan keuangan tahunan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data sekunder digunakan sebagai sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian secara parsial bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dapat dilihat dari nilai t-hitung Likuiditas sebesar $4,760 > t \text{ table } 2,045$, dan nilai sig $0.000 < 0.05$. Secara parsial bahwa Rasio Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar $6,503 > t \text{ table } 2,045$, dan nilai sig $0.000 < 0.05$. Secara simultan bahwa Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dapat dilihat dari nilai F-hitung sebesar $29,335 > F\text{-tabel } 3,316$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.005$.

Kata Kunci: Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Liquidity (current ratio) and Activity (Total Asset Turnover) on Profitability (ROA) partially or simultaneously. The sample selection method used the saturated sampling method. This study uses a sample of financial statements for the period 2012-2019 at the Cement Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a total sample of 32 annual financial statements. The data of this research is quantitative data. Secondary data is used as a source. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis at a significance level of 5%.

The results of the partial study that the Liquidity Ratio has a positive and significant effect on Profitability can be seen from the t-count Liquidity value of $4.760 > t$ table 2.045 , and the value of sig $0.000 < 0.05$. Partially that the Activity Ratio has a positive and significant effect on Profitability can be seen from the t-count value of $6.503 > t$ table 2.045 , and the value of sig $0.000 < 0.05$. Simultaneously, the Liquidity Ratio and Activity Ratio have a positive and significant effect on Profitability can be seen from the value F-count is $29.335 > F$ -table is 3.316 and the significant value is $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Liquidity, Activity, Profitability.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dan dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan kepada TUHAN YANG MAHA ESA, atas penyertaan-Nya dan melimpahkan rahmat karunia-Nya kepada Umat manusia. Puji Tuhan penulis akhirnya telah dapat menyelesaikan tugas akhir “SKRIPSI” yang berjudul : **“Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2019”**.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan ,M.Eng M.Sc selaku rector Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi,M,Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan sekaligus dosen penguji saya yang telah memberikan masukan masukan dalam penyelesaian revisian skripsi.
3. Ibu Wan Rizca Amelia SE,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Patar Marbun ,M.Si selaku Dosen Pembimbing saya

yang sangat membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dengan baik, sabar, dan penuh tanggung jawab.

5. Ibu Hesti Sabrina,SE, M,Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
6. Ibu Dr. Lailan Tawila,SE. M.Si sebagai Ketua sidang saya.
7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area Yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh karyawan Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Kedua Orang Tua saya atas doa, dukungan, materi yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Kakak saya Zefany Veronita br Sitorus ,S.Kom dan adik saya Gabreila Sugesti br Sitorus yang selalu memberi semangat kepada saya.
11. Sahabat-sahabat saya yang menemani dan sebagai semangat dalam menyelesaikan skripsi.
12. Seluruh teman seperjuangan manajemen D bilingual yang telah saling mendukung satu sama lain.

Penulis Sangat Menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini baik isi dan maupun pembahasannya masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis.

Medan, 15 Juli 2021

Penulis



Rahel Cristine Natasya br Sitorus

Npm. 17 832 0222



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Profitabilitas	8
1. Jenis Jenis Profitabilitas	9
2. Tujuan Rasio Profitabilitas.....	10
2.1.2. Likuiditas.....	11
1. Jenis- Jenis Likuiditas	11
2. Tujuan Rasio Likuiditas	14
2.1.3. Aktivitas	15

1. Jenis-Jenis Aktivitas.....	16
2. Tujuan Rasio Aktivitas.....	17
2.1.4. Hubungan Variabel Independen dengan Dependen	18
1. Hubungan <i>Current Ratio</i> dengan ROA.....	18
2. Hubungan <i>Total Asset Turnover</i> dengan ROA	19
2.2. Penelitian Terdahulu.....	20
2.3. Kerangka Konseptual	21
2.4. Hipotesis	22
BAB III. METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.1.1. Jenis Penelitian	24
3.1.2. Lokasi Penelitian	24
3.1.3. Waktu Penelitian	25
3.2. Populasi dan Sampel.....	25
3.3. Jenis dan Sumber data	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	28
3.6. Teknik Analisis Data	30
3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda	30
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	30
1. Uji Normalitas.....	31
2. Uji Autokorelasi	31
3. Uji Multi kolinearitas	32
4. Uji Heteroskedastisitas.....	32
3.6.3. Uji Hipotesis	33
1. Uji t	33
2. Uji F	33
3. Koefisien Determinasi (R^2)	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Hasil Penelitian.....	35
1. Sejarah Singkat BEI	35

2. Visi dan Misi BEI.....	36
3. Struktur Organisasi BEI	36
4. Analisis Statistik.....	37
5. Uji Asumsi Klasik	38
1. Uji Normalitas.....	38
2. Uji Autokorelasi.....	40
3. Uji Multikolinieritas.....	41
4. Uji Heteroskedastisitas.....	42
6. Uji Hipotesis	42
1. Uji t	42
2. Uji F	44
3. Koefisien Determinasi (R^2)	44
4.2. Pembahasan	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1. Kesimpulan.....	48
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Sub Sektor Semen.....	1
Tabel 1.2 Data CR,TATO dan ROA Perusahaan Sub Sektor Semen di BEI.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Sampel.....	26
Tabel 3.3 Penerimaan dan Penolakan Ho Durbbin-Watson.....	31
Tabel 4.1 Regresi Linear Berganda.....	37
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi DW	41
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas	42
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji F	44
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi (R^2)	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	36
Gambar 4.2 Normal Plot	38
Gambar 4.3 Histogram Normal.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Sampel Penelitian.....	53
Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik dan Uji Hipotesis	57
Lampiran 3 : Tabel Distribusi	60
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.....	63



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian dewasa ini memiliki persaingan yang begitu ketat dan kompeten sehingga menuntut perusahaan untuk membuat strategi perusahaan yang baik agar dapat bersaing dan semakin berkembang, sama halnya dengan perusahaan industri manufaktur yang berusaha mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Kegiatan bisnis manufaktur juga sering disebut sebagai proses produksi. Perusahaan manufaktur ini identik dengan pabrik, peralatan dan mesin, pekerja, dan sejenisnya. Salah satu perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sektor industri dasar dan subsektor kimia semen. Berikut daftar perusahaan sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.1.
Daftar Perusahaan Sub Sektor Semen**

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	05-Des-1989
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	28-Jun-2013
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk. <i>d.h Holcim Indonesia Tbk</i> <i>d.h Semen Cibinong Tbk</i>	10-Agu-1997
4	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk <i>d.h Semen Gresik (Persero) Tbk</i>	08-Jul-1991

Sumber: www.idx.co.id

Pengelolaan perusahaan dengan menerapkan manajemen dan perencanaan keuangan yang baik merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan setiap periodenya. Laporan keuangan yang dikeluarkan suatu perusahaan harus dapat memperlihatkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga berguna bagi masyarakat umum (Utama, 2006, hal. 2)

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan.. Rasio keuangan merupakan nilai dari hasil perbandingan suatu laporan keuangan dan yang lainnya yang memiliki hubungan yang relevan serta signifikan. Rasio keuangan berguna untuk mengetahui peluang maupun resiko sebuah perusahaan diwaktu yang akan datang. Faktor peluang pada rasio keuangan akan berpengaruh pada harapan investor terhadap perusahaan diwaktu yang akan datang. Rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas yang digunakan ialah *Current Ratio* (CR), dan rasio aktivitas yang digunakan ialah *Total Assets Turn Over* (TATO) kemudian rasio profitabilitas yang digunakan ialah *Return On Asset* (ROA).

Rasio lancar adalah rasio untuk menghitung kesediaan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau pinjaman yang jatuh tempo secara otomatis saat diterima secara keseluruhan (Kasmir, 2014). Penelitian yang dilakukan Alexandre de Jesus lay ,I.G.B. Wiksuana (2018), Azizah (2016) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas, menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan,

Sedangkan penelitian yang dilakukan Pongrangga (2015) mengatakan bahwa *current ratio* Tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Rasio perputaran aset tetap (*total assets turnover*) adalah rasio untuk menghitung perputaran seluruh properti yang dimiliki oleh perusahaan dan untuk mengukur jumlah transaksi setiap rupiah aset. (Kasmir, 2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Didit (2018), Ghofar (2019), menghasilkan *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alexandre de Jesus lay ,I.G.B. Wiksuana (2018) menyimpulkan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang akan menghasilkan laba tersebut .Tinjauan profitabilitas menjelaskan kesuksesan yang mendasari perusahaan dilihat dari tingkat produktivitas dan efisiensi aktivitas penghasil keuntungan perusahaan. Aspek prinsip profitabilitas akan menggambarkan efisiensi pengelolaan bisnis. Profitabilitas harus diukur dengan rasio pengembalian aset atau pengembalian investasi, semakin besar profitabilitas, semakin besar kinerja bisnis, karena mencapai pengembalian aset yang besar melibatkan pengumpulan aset dan manajemen yang berkualitas serta baik.

Berikut adalah data laporan keuangan dari masing masing perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.2.
Data CR,TATO dan ROA Perusahaan Sub Sektor Semen di BEI periode tahun 2012-2019

PERUSAHAAN	Tahun	Rasio Keuangan		
		CR	TATO	ROA
Semen Baturaja (Persero)TBK	2012	3,85	0,92	0,25
	2013	10,88	0,43	0,12
	2014	12,99	0,41	0,11
	2015	7,57	0,45	0,11
	2016	2,87	0,35	0,06
	2017	1,68	0,31	0,03
	2018	2,13	0,36	0,01
	2019	2,29	0,36	0,01
PT Semen Holcim Indonesia Tbk	2012	1,40	0,74	0,11
	2013	0,64	0,65	0,06
	2014	0,60	0,55	0,04
	2015	0,65	0,53	0,01
	2016	0,46	0,48	0,04
	2017	0,54	0,48	0,01
	2018	0,27	0,56	0,04
	2019	1,08	0,57	0,03
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK	2012	1,71	0,74	0,19
	2013	1,88	0,80	0,17
	2014	2,21	0,79	0,16
	2015	1,60	0,71	0,12
	2016	1,27	0,59	0,10
	2017	1,57	0,57	0,04
	2018	1,97	0,60	0,06
	2019	1,36	0,51	0,03
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2012	6,03	0,76	0,21
	2013	6,15	0,70	0,19
	2014	4,93	0,69	0,18
	2015	4,89	0,64	0,16
	2016	4,53	0,51	0,13
	2017	3,70	0,50	0,06
	2018	3,14	0,98	0,07
	2019	3,31	0,57	0,07

Sumber :data diolah oleh peneliti

Dari data diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* perusahaan Semen Baturaja (Persero)TBK mengalami kenaikan ditahun 2013 dan 2014, kemudian ditahun 2015 mengalami penurunan hingga tahun 2019 begitu juga dengan labanya mengalami penurunan dimulai dari tahun 2015 hingga tahun 2019. TATO mengalami penurunan hingga tahun 2019 ,ROA mengalami penurunan dari tahun 2012 hingga tahun 2019 . Jadi dari data keuangan diatas menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pada PT Holcim Indonesia Tbk, CR pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan, pada tahun 2015 mengalami kenaikan, dan 2016-2019 kembali mengalami penurunan, TATO hingga tahun 2017 mengalami penurunan, kemudian ditahun 2018 kembali naik hingga tahun 2019. ROA hingga 2015 mengalami penurunan, 2016 hingga 2019 mengalami naik turun secara berturut. Jadi dari data keuangan pada PT Holcim Indonesia Tbk, menyatakan bahwa CR maupun TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut ini.

1. Apakah rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2019?
2. Apakah rasio aktivitas (*Total Assets Turn Over*) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2019?
3. Apakah rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan rasio aktivitas (*Total Assets Turn Over*) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi rasio-rasio keuangan yaitu;

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (*current ratio*) terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas (*Total Assets Turn Over*) terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan rasio aktivitas (*Total Assets Turn Over*) secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diproyeksikan dari temuan analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Untuk Perusahaan penelitian dimaksudkan untuk digunakan sebagai pengetahuan dan interpretasi tentang kelangsungan hidup perusahaan dan informasi bagi kemajuan perusahaan yang akan datang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan tambahan referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh rasio likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan referensi di perpustakaan dan sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan ataupun ketika peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah bagian utama dari analisis laporan keuangan. Neraca dan laba rugi merupakan hal terpenting dalam laporan keuangan. Dimana Neraca adalah laporan keuangan yang diterbitkan setiap hari oleh pekerjaan akuntansi yang menggambarkan aset, hutang dan modal, Ini menunjukkan posisi keuangan sebuah perusahaan pada satu waktu sedangkan laba rugi adalah laporan akun yang menjelaskan pendapatan dan pengeluaran operasional dan non-operasional juga laba bersih untuk jangka waktu tertentu.

Kasmir (2012:196) Rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Masalah likuiditas berlaku untuk kesulitan dengan kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen kontraktualnya, yang harus segera dipenuhi. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk membayar belum dapat memenuhi semua komitmen kontraktualnya, yang harus segera dipenuhi.

Analisis tentang profitabilitas sangat penting bagi semua konsumen laporan keuangan, terutama bagi investor ekuitas dan kreditor. Dalam kasus pemegang saham, dividen adalah satu-satunya penentu perubahan penilaian saham. Bagi peminjam, laba operasi dan arus kas biasanya menjadi dasar pembayaran bunga dan pokok, rasio profitabilitas menghitung kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan

sumber daya yang ada, seperti operasi manufaktur, modal, kas, jumlah staf, jumlah cabang dan begitu seterusnya. (Harahap, 2011).

1. Jenis Jenis Profitabilitas

Jenis analisis yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni:

- 1) *Net Profit Margin* (NPM), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menentukan tahap bersih bisnis berdasarkan pendapatan total.
- 2) *Return on asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya.
- 3) *Return on equity* (ROE), adalah rasio yang menghitung kapasitas perusahaan untuk menyediakan keuntungan bagi pemilik perusahaan.
- 4) *Return on investment* (ROI), adalah rasio yang mewakili kapasitas organisasi untuk mencapai laba bersih atas investasi yang dilakukan.
- 5) *Gross profit margin* (GPM), adalah rasio yang mewakili kapasitas bisnis untuk mencapai laba kotor pada setiap transaksi.
- 6) *Operating profit margin* (OPM), adalah rasio laba operasi terhadap penjualan yaitu untuk melihat bagian laba operasi yang diperoleh dari hasil penjualan. (Kasmir .2012)

ROA merupakan salah satu indikator terbaik untuk mengukur kinerja perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja manajerial perusahaan yang baik. *Return on asset* merupakan angka profitabilitas yang menunjukkan jumlah laba bersih

yang dimiliki perusahaan berdasarkan total modal atau perkiraan jumlah aset. Pengembalian aset adalah rasio yang menghitung seberapa efektif bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan selama periode waktu tertentu. ROA akan direpresentasikan sebagai persentase (%) (Kho, 2017). Rasio yang lebih tinggi berarti perusahaan lebih berhasil dalam menghasilkan volume laba bersih yang lebih besar dalam cadangannya. Penelitian ROA juga disebut profitabilitas ekonomi, menilai kapasitas perusahaan untuk mencapai pendapatan di masa lalu. Semakin tinggi peringkat ROA maka *output* perusahaan semakin besar, karena jumlah investasi yang semakin meningkat.

Rumus ROA ,yaitu ;

$$ROA = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut (Kasmir, 2011, hal. 197-198):

1. Mengukur rata-rata jumlah pendapatan (laba) yang diterima perusahaan selama periode waktu tertentu.
2. Untuk menentukan status laba perusahaan dari tahun sebelumnya hingga saat ini.
3. Untuk mengukur kemajuan manfaat dari waktu ke waktu.
4. Nilai jumlah bersih pajak modal sendiri.[
5. Mengukur penggunaan semua uang bisnis, yaitu modal pinjaman dan modal sendiri.

6. Lihat semua penerima manfaat dengan dana yang digunakan.

2.1.2. Likuiditas

Likuiditas adalah konsep akuntansi yang terkadang digunakan untuk menggambarkan keuangan atau sumber daya suatu badan usaha. Tingkat likuiditas suatu entitas biasanya digunakan sebagai salah satu metrik untuk pengambilan keputusan khusus untuk bisnis. Beberapa pihak biasanya prihatin dengan tingkat likuiditas perusahaan, termasuk pemilik, kreditor, pemerintah, perusahaan asuransi, dan lembaga keuangan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk menggambarkan atau menghitung kesediaan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, termasuk kewajiban kepada pihak lain dan kewajiban kepada perusahaan itu sendiri. Rasio likuiditas juga disebut dengan rasio modal kerja, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2011, hal. 110).

1. Jenis- Jenis Likuiditas

Rasio likuiditas terbagi atas (Nofrivul, 2008, hal. 11):

a) *Current Ratio*

Rasio lancar adalah rasio untuk menghitung kesediaan perusahaan membayar komitmen jangka pendek atau pinjaman yang jatuh tempo secara otomatis hingga diterima seluruhnya. Ini memastikan bahwa ada banyak dana cair yang tersedia bagi perusahaan untuk mendanai kewajiban jangka pendek yang juga jatuh tempo. (Kasmir, 2011, hal. 135). *Current ratio* yang tinggi

mengidentifikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek yang artinya setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendek. *Current ratio* tinggi saat ini akan berdampak negatif pada potensi menghasilkan uang, karena modal tenaga kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran. (Yudiana, 2013, hal. 75)

Rumus yang digunakan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan rasio tersebut, jika *current ratio* buruk maka dapat dikatakan organisasi membutuhkan uang untuk menutupi hutangnya. Namun efek perhitungan rasio dari rasio tersebut tinggi, dan tidak secara umum bisnis dalam kondisi yang baik. Ini akan muncul ketika uang tunai tidak digunakan dengan sebaik mungkin.

Dalam praktiknya, rasio lancar normal 200 persen (2:1) juga dianggap sebagai metrik yang masuk akal atau memadai untuk perusahaan. Artinya, dengan hasil rasio ini, perusahaan kini berada pada titik aman dalam jangka pendek. Namun, sekali lagi metrik yang paling signifikan untuk menilai efisiensi manajemen adalah rata-rata perusahaan untuk bisnis yang sebanding. Perusahaan dapat dikatakan baik, apabila hasil rasionya berada di atas rata-rata industri. Sebaliknya apabila hasil rasionya berada di bawah rata-rata industri maka dinilai rasio kurang baik (Kasmir, 2011, hal. 135). Semakin besar rasio lancar, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi telah menginvestasikan sejumlah besar modal pada sisi aset lancar.

Penempatan dana yang terlalu besar di sisi aset memiliki pengaruh yang agak berbeda. Di satu sisi likuiditas perusahaan sedang membaik, tetapi di sisi lain kurang memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan ekstra ketika dana yang akan digunakan untuk akuisisi yang menguntungkan bagi perusahaan dialokasikan untuk mengelola likuiditas perusahaan.

b) *Cash Ratio*

Cash ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan uang kas dan surat berharga yang mudah diperdagangkan, yang tersedia didalam perusahaan. Ukuran demikian akan memberikan suatu gambaran yang lebih baik mengenai likuiditas suatu perusahaan. (Suyonto, 2013, hal. 91). *Cash ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kecukupan kas (atau setara kas) untuk membayar hutang lancar. Jika rasio sektor tersebut berada di atas rata-rata industri maka kondisi perseroan akan semakin tinggi. Rasio kas terlalu tinggi, namun masih kurang baik karena ada dana yang menganggur atau belum digunakan secara maksimal. Sebaliknya, jika rasio likuiditas turun di bawah tingkat pasar, situasinya tidak positif dalam hal rasio kas, karena diperlukan waktu juga untuk menyelesaikan kewajiban untuk menjual aset likuid lainnya. (Kasmir, 2011, hal. 140)

Rumus yang digunakan :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c) *Quick Ratio*

Quick ratio adalah rasio hasil perbandingan antara kas dan aktiva lancar dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek. Aktiva lancar meliputi piutang-piutang dan surat-surat berharga. *Quick ratio* disebut juga acid test ratio (rasio uji cair) (Suyonto, 2013, hal. 90). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang jangka pendek melalui aktiva likuid.

Rumus yang digunakan:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

d) *Working Capital to Total Asset Ratio*

Rumus yang digunakan:

$$\text{WCTAR} = \frac{\text{Aktiva Lancar-persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Tujuan Rasio Likuiditas

Tujuan dari rasio likuiditas adalah sebagai berikut (Kasmir, 2011, hal. 132):

- 1) Menilai kemampuan perusahaan untuk membayar komitmen atau pinjaman yang jatuh tempo secara otomatis setelah diterima.
- 2) Hitung kesediaan perusahaan untuk menutup kewajiban jangka pendek atas aset yang ada secara keseluruhan.
- 3) Menghitung kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset yang ada tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.

- 4) Hitung atau samakan volume persediaan saat ini dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Hitung jumlah uang tunai yang cukup untuk menutupi hutang.
- 6) Sebagai mekanisme perencanaan potensial, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
- 7) Untuk mengetahui keadaan status likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan berbagai waktu sebelumnya.
- 8) Untuk melihat kerentanan bisnis khususnya yang terkait dengan aset lancar dan kewajiban lancar;
- 9) Sebagai teknik manajemen untuk mendongkrak kinerjanya.

2.1.3. Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung produktivitas suatu organisasi dalam pemanfaatan propertinya. Rasio ini digunakan untuk menghitung penggunaan modal usaha secara efektif (Kasmir, 2011, hal. 172).

Rasio aktivitas adalah rasio keuangan perusahaan yang merepresentasikan perputaran aset dari kas menjadi persediaan, hingga menjadi komoditas dan kemudian didistribusikan baik secara kredit maupun tunai, dan kemudian menjadi kas kembali. Omset mewakili operasi perusahaan. Dengan demikian rasio operasi bisa dihitung dengan menggunakan tingkat perputaran aset perusahaan, baik sebagian maupun seluruhnya. Rasio aktivitas dapat dijadikan indikator kinerja manajemen yang menjelaskan tentang sejauh mana efisiensi dan efektifitas

kegiatan operasi perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tersebut (Harmono, 2014, hal. 107).

Penggunaan rasio aktivitas untuk membandingkan jumlah pendapatan dengan investasi dalam persediaan selama suatu periode waktu. Asumsi ini diasumsikan bahwa terdapat keseimbangan antara pendapatan dan investasi seperti persediaan, piutang dan aset tetap lainnya. Kemampuan organisasi untuk memanfaatkan dan memaksimalkan propertinya adalah tujuan utama rasio ini. (Kasmir, 2011, hal. 173).

1. Jenis-Jenis Aktivitas

Ada beberapa jenis rasio aktivitas yaitu;

a) *Total Asset Turn Over*

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 1 \text{ kali}$$

Rasio ini jauh dari cadangan yang dimilikinya digunakan atau dilihat berapa kali dalam tugas memutar properti untuk jangka waktu tertentu. Secara sederhana, perputaran aset bruto adalah rasio pemanfaatan aset atau kapasitas aset bisnis untuk menghasilkan pendapatan. Semakin banyak rasio operasi, pemanfaatan uang bisnis yang lebih baik, dan sebagainya.

b) *Receivable Turn Over*

Ratio ini menggambarkan tingkat efisiensi dari investasi pada piutang untuk meningkatkan penjualan.

$$RTO = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang rata rata}} \times 1 \text{ kali}$$

c) *Average Collection Period*

Ratio ini digunakan untuk melihat rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penagihan piutang dalam satu periode, sehingga dapat

diketahui berapa lama dana akan tertanam dalam piutang. Dengan memperhatikan rasio ini kita akan dapat mengetahui efektifitas dari pengumpulan piutang.

$$ACP = \frac{360}{RTO} \times 1 \text{ kali}$$

d) *Inventory Turn Over*

Rasio ini menggambarkan efisiensi dari penggunaan dana yang diinvestasikan dalam persediaan, juga dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk memutar persediaan menghasilkan output (Nofrivul, 2008, pg. 20)

$$ITO = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Barang jadi rata rata}} \times 1 \text{ kali}$$

e) *Average Day's Inventory*

Rasio ini menggambarkan rata-rata persediaan tersimpan digudang, atau lamanya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penjualan mulai dari barang jadi masuk ke gudang sampai barang jadi tersebut dilakukan penjualan.

$$ADI = \frac{360}{ITO} \times 1 \text{ kali}$$

f) *Working Capital Turn Over*

Working capital turn over dapat diartikan dalam artian modal kerja bersih atau modal kerja kotor.

Dalam artian bersih :

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar-Hutang lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

Dalam artian kotor :

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

2. Tujuan Rasio Aktivitas

Tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas adalah (Kasmir, 2011, hal. 174)

- 1) Menghitung lama akumulasi piutang untuk periode tertentu.
- 2) Mengukur estimasi hari akumulasi piutang, dimana hasil pengukuran menunjukkan rata-rata jumlah hari piutang tidak dapat diperoleh.
- 3) Ukur jumlah hari produk disimpan di pabrik.
- 4) Hitung berapa kali dana yang dibelanjakan dalam modal kerja berputar dalam satu periode.
- 5) Hitung berapa kali dana yang diinvestasikan dalam aset tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Hitung penggunaan semua aset bisnis relatif terhadap penjualan.

2.1.4. Hubungan Variabel Independen dengan Dependen

1. Hubungan *Current Ratio* dengan ROA

Current ratio (CR) digunakan untuk menyamakan aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang harus dibayar oleh perusahaan. Rasio lancar yang tinggi dalam suatu bisnis menunjukkan bahwa risiko perusahaan yang berjuang untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya lebih kecil. Penilaian rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa organisasi telah menempatkan sejumlah besar modal pada sisi aset lancar. Menempatkan dana besar dalam aset lancar akan membantu meningkatkan likuiditas bisnis. Apabila perusahaan membaik tentunya akan berdampak pada semakin meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Supriatna (2015) mengatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arshad dan Gondal (2013), Khalifa dan Shafii (2013), Baidh (2013) dan Panigrahi (2013) yang juga mengatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Meskipun demikian, dalam penelitian yang dilakukan oleh Agha (2014), Wibowo dan Wartini (2012) dan Widiyanti et al (2014) mengatakan hasil yang bertentangan. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bisnis.

2. Hubungan *Total Asset Turnover* dengan ROA

Total asset turnover (TATO) adalah ukuran operasi yang digunakan untuk mengukur efisiensi properti perusahaan (Prihadi, 2012). Semakin tinggi *total turnover*, semakin efisien bisnis menggunakan propertinya untuk mencapai laba bersih. Peningkatan pendapatan juga akan berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Baidh (2013) mengungkapkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini didukung oleh penelitian Supriatna (2015), penelitian yang dilakukan oleh Kumara dan Saputra (2014) yang juga mengatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Prakoso dan Chabachib (2015) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang

dilakukan oleh Sari dan Budiasih (2014) yang mengatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian Kamaliah et al (2009) dan penelitian yang juga dilakukan oleh Sefiani dan Sitohang (2015) dengan hasil penelitian, bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu sebelumnya yang telah dilakukan sehingga menjadikan penelitian terdahulu sebagai rujukan dan pedoman dalam melakukan penelitian. Penelitian-penelitian yang dijadikan rujukan dan pedoman untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian (Skripsi,jurnal)	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Alexandre de Jesus lay ,I.G.B. Wiksuana (2018)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Mira-Mar Block Dili Timor Leste	Model analisis regresi linear berganda.	Hasil analisis menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas (<i>current ratio</i>), Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE), sementara rasio Solvabilitas (DER) dan rasio Aktivitas (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROE).
2	Adji Widodo (2018)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> (Cr), <i>Total Asset Turnover</i> (Tato), Dan <i>Debt To Asset Ratio</i> (Dar) Terhadap <i>Return On Asset</i> (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi	Metode yang digunakan analisis regresi linier berganda.	Berdasarkan hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa CR, TATO, dan DR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan jasa penunjang Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2010-2014.

		Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014		Secara parsial, TATO dan DR berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Demikian juga profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.
3	Dewa Gd Gina Sanjaya ¹ Md.Surya Negara Sudirman ² M.Rusmala Dewi ³ (2015)	Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Pln (Persero)	Teknik analisis regresi linier berganda	Likuiditas, yaitu <i>current ratio</i> , tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Aktivitas yang diwakili oleh TATO tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas bisnis.
4	Azizah (2016)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan taraf signifikansi 5%.	Secara simultan CR, RTR, ITR, DAR, DER, berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan secara parsial, CR berpengaruh positif tidak signifikan, dan variabel RTR, ITR, DER berpengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas perusahaan. Variabel DAR memiliki dampak negatif dan dapat diabaikan pada profitabilitas perusahaan.
5	Intan Indriyani Fery Panjaitan Yenfi (2017)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan Total Asset Turnover Terhadap <i>Return On Asset</i> (Studi Kasus Pada Pt Pelabuhan Indonesia Ii (Persero) Cabang Pangkalbalam)	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi panel data.	Hasil pengujian menyatakan bahwa CR dan TATO berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Dan secara simultan menyatakan bahwa CR dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memprediksi kapasitas hasil empiris yang akan diperoleh (Sugiyono;2010).

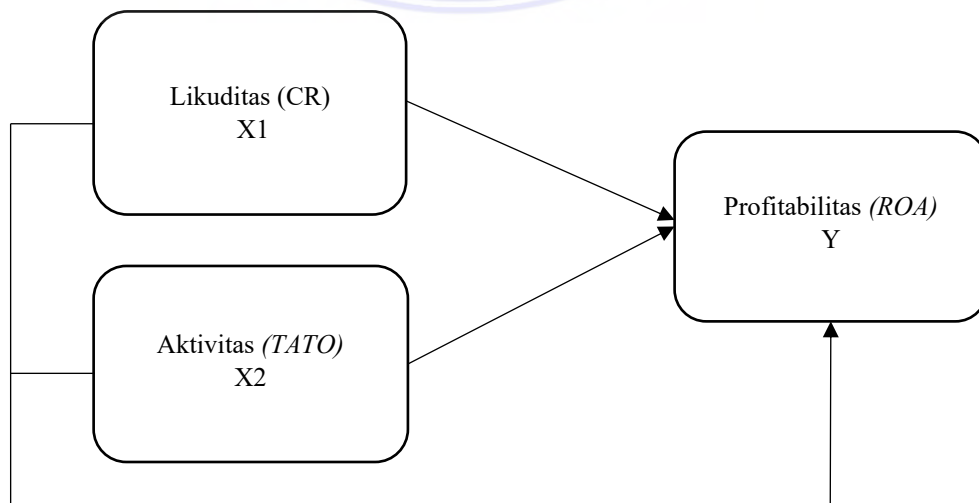
Dalam kerangka konseptual ini variabel independen yang digunakan ialah Rasio

Likuiditas (*Current Ratio*), dan Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) dan variabel dependen yang digunakan yaitu Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*).

Current ratio (CR) digunakan untuk menyamakan aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang harus dibayar oleh perusahaan. Rasio lancar yang tinggi dalam suatu bisnis menunjukkan bahwa risiko perusahaan yang berjuang untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya lebih kecil. Apabila perusahaan membaik tentunya akan berdampak pada semakin meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan Alexandre de Jesus lay ,I.G.B. Wiksuana (2018), Azizah (2016) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Total Asset Turn Over (TATO) mendefinisikan tingkat produktivitas pengoptimalan semua properti perusahaan dalam produksi pendapatan. Semakin baik perputaran aset perusahaan, semakin tinggi pendapatan serta semakin tinggi dividennya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Didit (2018), Ghofar (2019), menghasilkan *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Adapun kerangka konseptualnya digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis Menurut Sugiyono (2014:132), hipotesis adalah solusi sementara dari rumusan topik penelitian, dan dianggap sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori. Hipotesis dibentuk atas dasar kerangka berpikir yang berfungsi sebagai solusi sementara untuk masalah yang ditentukan. Dari kajian teori diatas maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019.
2. Rasio Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019.
3. Rasio Likuiditas, Aktivitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang diperuntukkan mengetahui hubungan atau korelasi antara 2 variabel atau lebih dengan peneliti dan menjelaskan keterkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Pendekatan kuantitatif merupakan prosedur yang dimulai dengan penyusunan model teoritis dan interpretasi sebagai dasar mengajukan pertanyaan sementara (hipotesis), kemudian dalam kerangka kerja, dan diakhiri sebagai hasil studi.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu melalui akses internet ke *website* Bursa Efek Indonesia, Website masing-masing Perusahaan sub sektor semen di Indonesia yaitu Semen Baturaja (Persero) Tbk , PT Semen Holcim Tbk, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, Semen Indonesia (persero) Tbk, dan *link* lainnya yang memberikan tambahan informasi tentang masalah dalam penelitian.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian telah direncanakan pada bulan September 2020 sampai dengan Juli 2021. Untuk lebih jelasnya akan disajikan sebagai berikut dalam bentuk tabel;

Tabel 3.1.
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2020			2021			
		Sep	Okt	Des	Jan	Mar	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul Skripsi	■						
2	Pembuatan Proposal							
3	Bimbingan Proposal		■					
4	Seminar Proposal			■				
5	Pengumpulan Data dan Analisis Data				■			
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi					■		
7	Seminar Hasil						■	
8	Sidang Meja Hijau							■

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari item/subyek dengan ciri dan atribut tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dihasilkan kesimpulan. Populasi sampel ini terdiri dari laporan keuangan usaha sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah empat (4) perusahaan dan 32 laporan keuangan.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari total karakteristik populasi (Sugiyono, 2011) di mana pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *sampling* jenuh. *Sampling* Jenuh adalah strategi pengambilan sampel di mana seluruh populasi digunakan

sebagai sampel. Pengambilan sampel jenuh berbeda dari pengambilan sampel sensus dalam hal sensus populasi sangat besar, tetapi pengambilan sampel jenuh menggunakan populasi yang sangat kecil, meskipun faktanya keduanya menggunakan populasi yang sama sebagai sampel.

Sampling Jenuh memiliki kelebihan yaitu sederhana, praktis, dan terjangkau, serta tidak membutuhkan waktu untuk mendapatkan data sampel. Kekurangannya adalah tidak sesuai untuk populasi besar (hanya cocok untuk kelompok populasi kecil).

Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan Periode 2012-2019 pada Perusahaan sub sektor semen. Ada 4 perusahaan dan memakai laporan keuangan 8 tahun, sehingga jumlah sampel yang digunakan ada 32. Berikut adalah daftar nama perusahaan yang digunakan oleh peneliti menjadi sampel:

Tabel 3.2.
Sampel

Nama Perusahaan	Kode Saham
Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
PT Semen Holcim Indonesia Tbk	SMCB
PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk	INTP
Semen Indonesia (persero) Tbk	SMGR

3.3. Jenis dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari data historik dari Semen Baturaja (Persero) Tbk , PT Semen Holcim Tbk, PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk, Semen Indonesia (persero) Tbk, melalui pengutipan data dan keterangan dari pihak yang berkompeten.

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang menunjukkan nilai atau besaran sesuatu yaitu laporan keuangan perusahaan; (neraca, laporan laba rugi).
- Data kualitatif, yaitu data yang tidak ditampilkan dalam bentuk numerik, seperti riwayat singkat perusahaan dan jalur operasi perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai yang ditunjukkan laporan Semen Baturaja (Persero) Tbk , PT Semen Holcim Tbk, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, dan Semen Indonesia (persero) Tbk yang menjadi acuan standar dalam melihat Pengaruh Rasio Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitablilitas.

Data diperoleh dari situs dan *website* :

- Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
- Semen Baturaja (Persero) Tbk (www.semenbaturaja.co.id)
- PT Semen Holcim Indonesia Tbk (www.holcim.co.id)
- PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (www.indocement.co.id)
- Semen Indonesia (persero) Tbk (www.sig.id)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis memanfaatkan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berguna yang dapat digunakan sebagai landasan dalam proses analisis. Pendekatan ini melibatkan pengambilan dokumen yang relevan dengan judul penelitian serta data tentang karakteristik masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian, serta informasi pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian kepustakaan yaitu pengumpulan data dan informasi yang relevan melalui membaca dan mempelajari buku, makalah, dokumen, jurnal dan tulisan yang berkaitan dengan masalah yang disajikan dalam penelitian ini.
2. Kunjungi website dan situs yang memberikan informasi tentang topik penelitian ini.

3.5. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah fitur atau keberadaan atau pentingnya orang, entitas, lembaga atau perilaku yang ditentukan oleh peneliti yang hasilnya diturunkan (Sugiyono, 2014:96). Variabel penelitian ini meliputi variabel Independen dan variabel Dependen. Variabel Independen adalah Variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu Likuiditas (X1), Aktivitas (X2) sedangkan variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu Profitabilitas (Y) .

2. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah definisi yang bergantung pada variabel yang ditemukan. Secara tidak langsung, makna organisasi mengacu pada bagaimana suatu variabel harus dievaluasi. Sebagai definisi operasional ,variabel-variabel berikut adalah:

1) Rasio Likuiditas (X1) adalah rasio yang mendefinisikan kapasitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (hutang). Artinya, perseroan ditagih dan dapat membayar utang, khususnya utang yang telah jatuh tempo,

kepada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2012-2019. Menurut Munawir (2007: 72), standar rasio saat ini menunjukkan bahwa temuan 200 persen atau 2,00 biasanya dapat diterima oleh dunia usaha dan tingkat rasio inilah yang digunakan sebagai titik tolak kajian.

Rumus untuk mencari *Current Ratio* yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Aktivitas (X2) adalah rasio yang menentukan sejauh mana suatu organisasi menggunakan modalnya untuk mendanai operasi suatu perusahaan dimana pemanfaatan aktivitas tersebut dilakukan secara optimal untuk mencapai efisiensi yang optimal. Adapun rasio yang diukur dalam Aktivitas ini adalah total penjualan dibagi dengan total aktiva dari tahun 2012 - 2019 di Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3) Profitabilitas (Y)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memperoleh laba dari modal yang digunakan tahun 2012 – 2019 diukur dengan ROA (*Return on Asset*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan *net income* (Kasmir, 2011). Adapun rasio yang diukur dalam Profitabilitas ini adalah total laba bersih di bagi dengan total aktiva dari tahun 2015-2019 di Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rumus yang digunakan

$$ROA = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.6. Teknik Analisis Data

Untuk dapat memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Analisa data yaitu Analisis Regresi Linear Berganda.

3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018: 96) hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sering terlihat pada berbagai metode analisis regresi linier, selain hubungan antara dua variabel atau lebih. Persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

X1 : Likuiditas

X2 : Aktivitas

Bo : Costanta

b1,b2: Koefisien

e : Standar Error

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Suyana Utama (2007:89) sebelum model regresi digunakan untuk memprediksi beberapa peneliti menganggap perlu menguji kelayakan model yang dibuat. Untuk itu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012: 160), tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji variabel residual dalam model regresi. Cara terbaik untuk menunjukkan normalitas residual adalah dengan melihat sekilas grafik histogram yang menghubungkan hasil pengukuran dengan distribusi normal. Uji normalitas dapat juga menggunakan uji metode statistik, dengan menggunakan pengujian ini, maka keputusan ada atau tidaknya residual berdistribusi normal bergantung pada :

- 1) Jika didapatkan angka signifikan $> 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.
- 2) Jika didapatkan angka signifikan $< 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:107) Kurangnya autokorelasi dalam model regresi merupakan syarat untuk dipenuhi oleh prosedur evaluasi ini. Autokorelasi dimaksudkan untuk menilai apakah ada hubungan antara kesalahan yang membingungkan pada waktu t dan $t-1$ dalam model regresi linier (sebelumnya). Jika ada koneksi, perhatian tersebut disebut autokorelasi. Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidak autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Durbin Waston (DW). Dengan demikian dapat dilihat batas nilai dari metode Durbin Waston Gozali sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penerimaan dan Penolakan H_0 Durbbin-Watson

Ho	Jika	Keputusan
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < dl$	Tolak

Tidak ada autokorelasi positif	$dl \leq d \leq du$	<i>No decision</i>
Tidak ada autokorelasi negative	$4-dl < d < 4$	Tolak
Tidak ada korelasi negative	$4-du \leq d \leq 4-dl$	<i>No decision</i>
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	$Du < d < (4-du)$	Tidak tolak

Sumber: Imam Ghozali (2006:100)

3. Uji Multi kolinearitas

Multikolinieritas dirancang untuk menilai apakah model regresi telah mendeteksi variabel independen. Model regresi yang berhasil antara variabel independen tidak terjadi. Model regresi yang berhasil bebas dari gejala multikolinear. Jika digunakan model regresi yang mengandung gejala multikolinearitas maka akan memberikan hasil prediksi yang menyimpang. Nilai toleransi dan faktor varians inflasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar variabel bebas (VIF). Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar dari 10% atau nilai VIF kurang dari sepuluh. Adanya gejala multikoliner sering diindikasikan oleh R^2 yang sangat besar atau uji F yang signifikan, tetapi variabel bebas yang signifikan melalui uji parsial (t) sedikit atau mungkin tidak ada

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika pengamatan sama dengan yang lain maka disebut dengan homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas atau terjadi homokedastisitas. Maka akan diuji dengan uji Glejser untuk meregresikan nilai mutlakny. Pedoman uji glejser tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probability < 0.05 maka H_0 ditolak, artinya adanya masalah heterokedastisitas
2. Jika nilai probability > 0.05 maka H_0 diterima artinya tidak ada masalah heterokedastisitas

3.6.3. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar dari pengaruh satu variabel independen secara individual untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Gozali, 2018:98). Adapun, langkah dalam penelitian ini, kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat level off signifikan $\alpha = 5\%$ yaitu:

- a) Jika nilai signifikan uji t $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.
- b) Jika nilai signifikan uji t $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependennya.

2. Uji F

Menurut Imam Ghazali (2013: 98) uji statistik F menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Berikut ialah kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

- a) Nilai signifikan uji $F < \alpha$, maka model regresi ini layak digunakan pada analisis selanjutnya (hipotesis diterima).
- b) Nilai signifikan uji $F > \alpha$, maka hasil model regresi tidak layak digunakan pada analisis selanjutnya (hipotesis ditolak).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi (R^2) menghitung sejauh mana model mampu menggambarkan varians dalam variabel dependen. Nilai terbatas berarti kekuatan variabel independen untuk mendefinisikan variabel dependen sangat kecil. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a) R^2 mendekati 1 (nilai R^2 semakin besar maka kontribusi terhadap variabel dependen semakin kuat)
- b) R^2 mendekati 0 (nilai R^2 semakin kecil maka kontribusi terhadap variabel dependen melemah).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019”, populasi dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan dan semua dijadikan sampel dengan jumlah 32 data keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh rasio likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019. Untuk pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas ,nilai t hitung $4,760 > t \text{ table } 2,045$, nilai sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, maka hipotesis diterima.
2. Secara parsial terdapat pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019. Untuk pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas ,nilai t hitung $6,503 > t \text{ table } 2,045$ dan nilai sig. adalah sebesar $0.000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, maka hipotesis diterima.
3. Secara simultan untuk pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap Profitabilitas adalah nilai F hitung $29,335 > 3,316$ dan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan. Secara simultan terdapat pengaruh rasio

likuiditas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sector semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya pihak perusahaan lebih meningkatkan profitabilitas dengan cara memperhatikan rasio likuiditas dan rasio aktivitas, karena variabel tersebut menjadi pertimbangan investor dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi investor, tidak semua rasio keuangan di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan parameter yang baik untuk memprediksi perubahan profitabilitas perusahaan. Rasio likuiditas dan rasio aktivitas dapat dipergunakan dalam menjelaskan dan menjadi pertimbangan investor dalam menganalisis kinerja perusahaan, yang mempengaruhi kenaikan profitabilitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, disarankan untuk memahami faktor-faktor lainnya yang diperkirakan mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arshad, Zubair and Muhammad Yasir Gondal. 2013. *Impact of Working Capital Management on Profitability a Case of the Pakistan Cement Industry*. Interdisciplinary Journal of Contemporary Reasearch in Business, Vol. 5, No. 2: 384-390
- Azizah, I. N. (2016). **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Barang Dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 19.
- Baidh, Murari Lal. 2013. *Effect of Working Capital Management on Profitability of Company*, ISSN 0974-200X, Anusandhanika/ Vol,V/No. I & II: 247- 251
- Ferica, F., A. Nauli, C. Couwinata, dan S. Sukheny. 2020. **Pengaruh Likuiditas, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur**. COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting. 3 (2). 336-334.
- Ghofar, A. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017*. Skripsi. Universitas Nahdatul Ulama Surabaya.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kho, B. (2017, Oktober 23). *Pengertian ROA (Return On Asset) dan Rumus ROA*. Diakses April 18, 2018, dari Manajemen Keuangan: <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-roa-return-assets>
rumusroa-pengembalian-aset/
- Nofrivul. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Batusangkar: STAIN Batusangkar.
- Panigrahi, Ashok Kumar. 2013. *Relationship Between Inventory Management And Profitability: an Empirical Analysis of Indian Cement Companies*, Asia Pacific Journal Of Marketing & Management Review, Vol 2 (7)
- Pongrangga, R. A., & dkk.(2015).**Pengaruh Current Ratio,Total Aseet Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity**.Jurnal administrasi Bisnis,1.

- Santoso, S. W. 2019. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017**. Madic. Universitas Stikubank Semarang.
- Sari, Ni Made Vironika dan I G.A.N, Budiasih. 2014. **Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size Inventory Turnover dan Asset Turnover pada Profitabilitas**. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 6. 2:261-273
- Supriatna, H. (2015). **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Publik**. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 17.
- Suyonto, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service)
- Wahyuni, S., dan M. Sudrajat. 2018. **Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)**. Jurnal Manajemen dan Bisnis. 1 (2).
- Wibowo, Agus dan Sri Wartini. 2013. **Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Di BEI**. Jurnal Dinamika Manajemen, Vol. 3, No. 1:49-58
- Widiyanti, Marlina, Isnurhadi dan Purwanto. 2014. **Analisis Efisiensi Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas PT. Pusri Palembang Sebelum dan Sesudah Spin-Off**. Jurnal Manajemen Bisnis Sriwijaya, Vol. 12, No.4
- Yanti, N. W., dan C. Stefani. 2019. **Pengaruh CR, DAR, TATO dan Tangibility Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI**. Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi. 3 (1): 91-98.
- Yudiana, F. E. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

WEB :

www.idx.co.id

www.semenbaturaja.co.id

www.holcim.co.id

www.indocement.co.id

www.sig.id

LAMPIRAN



Lampiran 1 : Data Sampel Penelitian

LIKUIDITAS (CURRENT RATIO)

Perusahaan	Tahun	Komponen Laporan Keuangan		CURRENT RATIO (AKTIVA LANCAR/H UTANG LANCAR)
		AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	
Semen Baturaja (Persero)TBK	2012	Rp 660.707	Rp 171.391	3,85
	2013	Rp 2.106.641	Rp 193.631	10,88
	2014	Rp 2.335.769	Rp 179.749	12,99
	2015	Rp 1.938.567	Rp 255.995	7,57
	2016	Rp 838.232	Rp 292.238	2,87
	2017	Rp 1.123.602	Rp 668.828	1,68
	2018	Rp 1.358.330	Rp 636.408	2,13
	2019	Rp 1.071.983	Rp 468.526	2,29
PT Semen Holcim Indonesia Tbk	2012	Rp 2.186.797	Rp 1.556.875	1,40
	2013	Rp 2.085.055	Rp 3.262.054	0,64
	2014	Rp 2.266.189	Rp 3.807.545	0,60
	2015	Rp 2.581.774	Rp 3.957.441	0,65
	2016	Rp 2.466.950	Rp 5.311.358	0,46
	2017	Rp 2.927.011	Rp 5.384.803	0,54
	2018	Rp 2.597.672	Rp 9.739.775	0,27
	2019	Rp 3.206.838	Rp 2.963.506	1,08
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK	2012	Rp 8.231	Rp 4.825	1,71
	2013	Rp 9.972	Rp 5.298	1,88
	2014	Rp 11.648.545	Rp 5.271.930	2,21
	2015	Rp 10.538.704	Rp 6.599.190	1,60
	2016	Rp 10.373.159	Rp 8.151.673	1,27
	2017	Rp 13.801.819	Rp 8.803.577	1,57
	2018	Rp 16.091	Rp 8.180	1,97
	2019	Rp 16.659	Rp 12.240	1,36
PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk	2012	Rp 14.579.400	Rp 2.418.762	6,03
	2013	Rp 16.846.248	Rp 2.740.089	6,15
	2014	Rp 16.087.370	Rp 3.260.559	4,93
	2015	Rp 13.133.854	Rp 2.687.743	4,89
	2016	Rp 14.424.622	Rp 3.187.742	4,53
	2017	Rp 12.883.074	Rp 3.479.024	3,70
	2018	Rp 12.315.796	Rp 3.925.649	3,14
	2019	Rp 12.829.494	Rp 3.873.487	3,31

AKTIVITAS (TOTAL ASET TURN OVER)

Perusahaan	Tahun	Komponen Laporan Keuangan		TATO (PENJUALAN BERSIH/TOTAL AKTIVA)
		PENJUALAN BERSIH	TOTAL AKTIVA/ASSET	
Semen Baturaja (Persero) TBK	2012	Rp 1.097.680	Rp 1.198.586	0,92
	2013	Rp 1.168.608	Rp 2.711.416	0,43
	2014	Rp 1.214.915	Rp 2.928.480	0,41
	2015	Rp 1.461.248	Rp 3.268.668	0,45
	2016	Rp 1.522.808	Rp 4.368.877	0,35
	2017	Rp 1.551.525	Rp 5.060.337	0,31
	2018	Rp 1.995.808	Rp 5.538.080	0,36
	2019	Rp 1.999.517	Rp 5.571.270	0,36
PT Semen Holcim Indonesia Tbk	2012	Rp 9.011.076	Rp 12.168.517	0,74
	2013	Rp 9.686.262	Rp 14.894.990	0,65
	2014	Rp 9.483.612	Rp 17.199.304	0,55
	2015	Rp 9.239.022	Rp 17.321.565	0,53
	2016	Rp 9.458.403	Rp 19.763.133	0,48
	2017	Rp 9.382.120	Rp 19.626.403	0,48
	2018	Rp 10.377.729	Rp 18.667.187	0,56
	2019	Rp 11.057.843	Rp 19.567.498	0,57
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK	2012	Rp 19.598	Rp 26.579	0,74
	2013	Rp 24.501	Rp 30.793	0,80
	2014	Rp 26.987.035	Rp 34.331.675	0,79
	2015	Rp 26.948.004	Rp 38.153.119	0,71
	2016	Rp 26.134.306	Rp 44.226.896	0,59
	2017	Rp 27.813.664	Rp 48.963.503	0,57
	2018	Rp 30.688	Rp 50.784	0,60
	2019	Rp 40.368	Rp 79.807	0,51
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2012	Rp 17.290.337	Rp 22.755.160	0,76
	2013	Rp 18.691.286	Rp 26.607.241	0,70
	2014	Rp 19.996.264	Rp 28.884.635	0,69
	2015	Rp 17.798.055	Rp 27.638.360	0,64
	2016	Rp 15.361.894	Rp 30.150.580	0,51
	2017	Rp 14.431.211	Rp 28.863.676	0,50
	2018	Rp 15.190.283	Rp 15.472.766	0,98
	2019	Rp 15.939.348	Rp 27.788.562	0,57

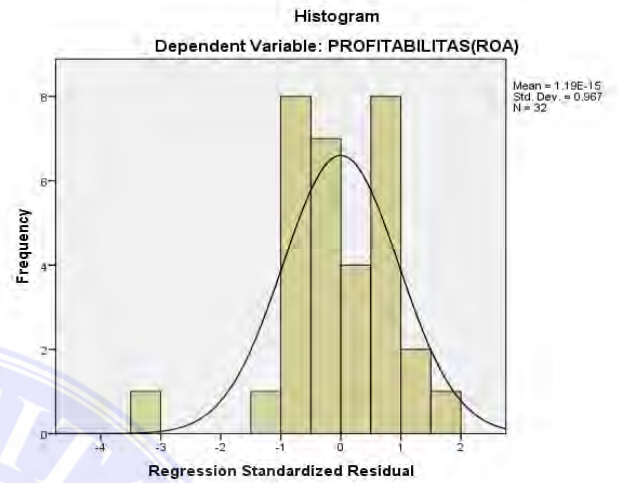
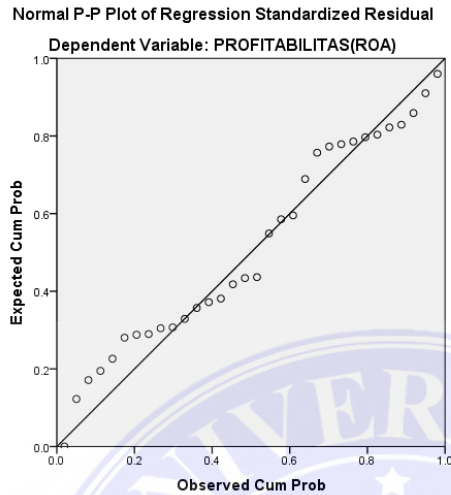
PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET)

Perusahaan	Tahun	Komponen Laporan Keuangan		ROA (LABA/TOTAL AKTIVA)
		LABA	TOTAL AKTIVA	
Semen Baturaja (Persero))TBK	2012	Rp 298.513	Rp 1.198.586	0,25
	2013	Rp 312.184	Rp 2.711.416	0,12
	2014	Rp 328.468	Rp 2.928.480	0,11
	2015	Rp 348.345	Rp 3.268.668	0,11
	2016	Rp 259.091	Rp 4.368.877	0,06
	2017	Rp 146.648	Rp 5.060.337	0,03
	2018	Rp 76.075	Rp 5.538.080	0,01
	2019	Rp 30.074	Rp 5.571.270	0,01
PT Semen Holcim Indonesia Tbk	2012	Rp 1.350.791	Rp 12.168.517	0,11
	2013	Rp 952.305	Rp 14.894.990	0,06
	2014	Rp 659.867	Rp 17.199.304	0,04
	2015	Rp 175.127	Rp 17.321.565	0,01
	2016	Rp 758.045	Rp 19.763.133	0,04
	2017	Rp 284.584	Rp 19.626.403	0,01
	2018	Rp 827.985	Rp 18.667.187	0,04
	2019	Rp 499.052	Rp 19.567.498	0,03
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK	2012	Rp 4.927	Rp 26.579	0,19
	2013	Rp 5.354	Rp 30.793	0,17
	2014	Rp 5.567.660	Rp 34.331.675	0,16
	2015	Rp 4.525.441	Rp 38.153.119	0,12
	2016	Rp 4.535.037	Rp 44.226.896	0,10
	2017	Rp 2.043.026	Rp 48.963.503	0,04
	2018	Rp 3.086	Rp 50.784	0,06
	2019	Rp 2.371	Rp 79.807	0,03
PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk	2012	Rp 4.763.388	Rp 22.755.160	0,21
	2013	Rp 5.012.294	Rp 26.607.241	0,19
	2014	Rp 5.293.416	Rp 28.884.635	0,18
	2015	Rp 4.356.661	Rp 27.638.360	0,16
	2016	Rp 3.870.319	Rp 30.150.580	0,13
	2017	Rp 1.859.818	Rp 28.863.676	0,06
	2018	Rp 1.145.937	Rp 15.472.766	0,07
	2019	Rp 1.835.305	Rp 27.788.562	0,07

Hasil Perhitungan Variabel

PERUSAHAAN	Tahun	Rasio Keuangan		
		CR	TATO	ROA
Semen Baturaja (Persero)TBK	2012	3,85	0,92	0,25
	2013	10,88	0,43	0,12
	2014	12,99	0,41	0,11
	2015	7,57	0,45	0,11
	2016	2,87	0,35	0,06
	2017	1,68	0,31	0,03
	2018	2,13	0,36	0,01
	2019	2,29	0,36	0,01
PT Semen Holcim Indonesia Tbk	2012	1,40	0,74	0,11
	2013	0,64	0,65	0,06
	2014	0,60	0,55	0,04
	2015	0,65	0,53	0,01
	2016	0,46	0,48	0,04
	2017	0,54	0,48	0,01
	2018	0,27	0,56	0,04
	2019	1,08	0,57	0,03
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK	2012	1,71	0,74	0,19
	2013	1,88	0,80	0,17
	2014	2,21	0,79	0,16
	2015	1,60	0,71	0,12
	2016	1,27	0,59	0,10
	2017	1,57	0,57	0,04
	2018	1,97	0,60	0,06
	2019	1,36	0,51	0,03
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2012	6,03	0,76	0,21
	2013	6,15	0,70	0,19
	2014	4,93	0,69	0,18
	2015	4,89	0,64	0,16
	2016	4,53	0,51	0,13
	2017	3,70	0,50	0,06
	2018	3,14	0,98	0,07
	2019	3,31	0,57	0,07

Lampiran 2 :Hasil Uji Statistik dan Uji Hipotesis



Tabel Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03857996
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.097
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.665
Asymp. Sig. (2-tailed)		.768

Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.818 ^a	.669	.646	.03989	1.442

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS(TATO), LIKUIDITAS(CR)

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS(ROA)

Tabel Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.111	.029		-3.882	.001		
LIKUIDITAS(CR)	.012	.002	.512	4.760	.000	.987	1.013
AKTIVITAS(TATO)	.286	.044	.699	6.503	.000	.987	1.013

Sumber : Hasil olahan software IBM SPSS 21

Tabel Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.687	.271		2.540	.017
1 LIKUIDITAS(CR)	-.023	.023	-.180	-.988	.331
AKTIVITAS(TATO)	-.323	.416	-.142	-.778	.443

Tabel Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.111	.029		-3.882	.001
1 LIKUIDITAS(CR)	.012	.002	.512	4.760	.000
AKTIVITAS(TATO)	.286	.044	.699	6.503	.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS(ROA)

Sumber : Hasil olahan software IBM SPSS 21

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	.093	2	.047	29.335	.000 ^b
	Residual	.046	29	.002		
	Total	.139	31			

Tabel Uji F

Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.669	.646	.03989

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS(TATO), LIKUIDITAS(CR)

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS(ROA)

Lampiran 3:Tabel Distribusi

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878


Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.38	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

TABLE 1. KRUPAL-WATSON d' STATISTIC: SIGNIFICANCE POINTS OF d_L AND d_U AT 0.05 LEVEL OF SIGNIFICANCE

n	k' = 1		k' = 2		k' = 3		k' = 4		k' = 5		k' = 6		k' = 7		k' = 8		k' = 9		k' = 10	
	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U
6	0.610	1.400	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7	0.700	1.356	0.467	1.896	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
8	0.763	1.332	0.559	1.777	0.368	2.287	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128	0.295	2.588	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10	0.879	1.320	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.243	2.822	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11	0.927	1.324	0.658	1.604	0.595	1.928	0.444	2.283	0.316	2.645	0.203	3.005	—	—	—	—	—	—	—	—
12	0.971	1.331	0.812	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.379	2.506	0.268	2.832	0.171	3.149	—	—	—	—	—	—
13	1.010	1.340	0.861	1.562	0.715	1.816	0.574	2.094	0.445	2.390	0.328	2.692	0.230	2.985	0.147	3.266	—	—	—	—
14	1.045	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.505	2.296	0.389	2.572	0.286	2.848	0.200	3.111	0.127	3.360	—	—
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.220	0.447	2.472	0.343	2.727	0.251	2.979	0.175	3.216	0.111	3.438
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157	0.502	2.388	0.398	2.624	0.304	2.860	0.222	3.090	0.155	3.304
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104	0.554	2.318	0.451	2.537	0.356	2.757	0.272	2.975	0.198	3.184
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.060	0.603	2.257	0.502	2.461	0.407	2.667	0.321	2.873	0.244	3.073
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.023	0.649	2.206	0.549	2.396	0.456	2.589	0.369	2.783	0.290	2.974
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.991	0.692	2.162	0.595	2.339	0.502	2.521	0.416	2.704	0.336	2.885
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964	0.732	2.124	0.637	2.290	0.547	2.460	0.461	2.633	0.380	2.806
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940	0.769	2.090	0.677	2.246	0.588	2.407	0.504	2.571	0.424	2.734
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.920	0.804	2.061	0.715	2.208	0.628	2.360	0.545	2.514	0.465	2.670
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.902	0.837	2.035	0.751	2.174	0.666	2.318	0.584	2.464	0.506	2.613
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.886	0.868	2.012	0.784	2.144	0.702	2.280	0.621	2.419	0.544	2.560
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.873	0.897	1.992	0.816	2.117	0.735	2.246	0.657	2.379	0.581	2.513
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861	0.925	1.974	0.845	2.093	0.767	2.216	0.691	2.342	0.616	2.470
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850	0.951	1.958	0.874	2.071	0.798	2.188	0.723	2.309	0.650	2.431
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841	0.975	1.944	0.900	2.052	0.826	2.164	0.753	2.278	0.682	2.396
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.833	0.998	1.931	0.926	2.034	0.854	2.141	0.782	2.251	0.712	2.363

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7360168, 7366878, 7364348, Fax. (061) 7368012 Medan
 Kampus II : Jl. Setia Budi No. 79 / Jl. Sei Serayu No. 70A Medan Telp (061) 8225602, Fax. (061) 8226331 Medan2012220223
 Website : www.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id Email : univ_medanarea@uma.ac.id / ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 283 /FEB.1/06.5/XII/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama	: RAHEL CRISTINE NATASYA BR SITORUS
NPM	: 178320222
Program Studi	: MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data/ riset untuk penelitian skripsi dari jalur internet yang berjudul

“ Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019”

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.
 Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan, 28 Desember 2020

Prodi Studi Manajemen

